

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekowisata merupakan suatu kegiatan pariwisata yang bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan sekitar kawasan wisata. Kegiatan ekowisata di Indonesia menjadi salah satu tren berwisata yang diminati oleh wisatawan. Kelestarian lingkungan mulai menjadi perhatian utama wisatawan. Ketika melakukan kegiatan wisata sehingga banyak wisatawan yang mulai memilih kegiatan ekowisata ketika berwisata. Kegiatan ekowisata juga berpotensi sebagai penunjang perekonomian nasional dan peningkatan pendapatan asli daerah tujuan wisata tersebut. Indonesia memiliki banyak jenis kegiatan ekowisata karena sumberdaya alam dan budaya Indonesia yang sangat banyak. Kegiatan ekowisata yang dapat memberikan dampak positif bagi Kawasan wisata dan daerah di Indonesia salah satunya yaitu kegiatan agrowisata yang disebut juga dengan wisata pertanian.

Agrowisata merupakan suatu bidang pertanian dengan didasarkan oleh konsep *uniqueness* atau memiliki perbedaan dibandingkan dengan jenis wisata lainnya. Agrowisata yaitu suatu usaha yang berjalan di bidang pertanian yang menawarkan suatu kegiatan wisata yang menjual keindahan alam pertanian serta bidang pengetahuan mengenai alam dan pertanian yang berfungsi sebagai media pembelajaran dan menjadi suatu peluan pengembangan diversifikasi produk agribisnis (Departemen Pertanian, 2008). Indonesia memiliki banyak daerah yang berpotensi untuk kegiatan agrowisata salah satunya yaitu Kota Batu Jawa Timur yang terletak di daerah dataran tinggi mencapai 1000 mdpl. sehingga membuat udara di Kota Batu terasa lebih sejuk dan menjadi lokasi yang ideal untuk kegiatan bercocok tanam beberapa jenis tumbuhan.

Kota Batu merupakan kota yang terkenal sebagai salah satu sentra pariwisata di Jawa Timur. Hal tersebut tidak terlepas dari Kebijakan Pemerintah Walikota Batu yang menentukan Kota Batu sebagai kota wisata pada tahun 2009 dan visi misi yang ditentukan untuk periode 2012-2017 yang menyangkut 3 hal utama yakni pendidikan, kepariwisataan, dan pertanian organik. Selain pariwisata modern yang menarik banyak wisatawan untuk berkunjung ke Kota Batu, wisata berkonsep alam seperti agrowisata juga mulai banyak diminati. Salah satu wisata berkonsep agrowisata yang terkenal adalah wisata petik apel, dimana buah apel itu sendiri merupakan ikon Kota Batu yang serta agrowisata lainnya seperti petik jeruk dan tanaman hias. Akan tetapi faktanya kawasan Agrowisata Batu Agro Apel Desa Tulungrejo, Agrowisata Petik Jeruk Kampung Wisata Kungkuk Desa Punten dan Agrowisata Tanaman Hias Santerra di Desa Sidomulyo memiliki kondisi pengelolaan yang belum maksimal, kurangnya jenis aktivitas wisata yang dilakukan di destinasi serta kurangnya fasilitas wisata sehingga tidak memenuhi kepuasan pengunjung ketika melakukan kegiatan wisata.

Kepuasan pengunjung menjadi hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh suatu perusahaan sebagai tujuan bisnis termasuk bisnis agrowisata. Penilaian kepuasan pengunjung dapat menjadi suatu tolak ukur dalam pembangunan agrowisata. Kepuasan pengunjung juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi perusahaan di masa depan. Padatnya aktivitas yang dilakukan wisatawan di suatu destinasi akan meningkatkan kebutuhan dan

keinginan wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata yang menyenangkan. Kebutuhan wisatawan menjadi peluang bagi pelaku usaha pariwisata untuk menyediakan sarana dan prasarana pariwisata. Peningkatkan kepuasan pengunjung dapat diupayakan dengan pengembangan Kawasan wisata. Analisis kepuasan pengunjung terhadap kegiatan agrowisata di Kota Batu dilakukan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Tujuan dari pengembangan kawasan agrowisata di Kota Batu yaitu untuk meningkatkan kualitas pelayanan, fasilitas, obyek dan daya tarik wisata yang sesuai dengan harapan pengunjung.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan tugas akhir mengenai pengembangan kawasan agrowisata memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi sumberdaya, daya tarik serta potensi wisata di kawasan agrowisata Kota Batu guna merencanakan pengembangan agrowisata.
2. Mengidentifikasi sarana dan prasarana di kawasan agrowisata Kota Batu guna merancang pengembangan agrowisata.
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terkait dengan pengembangan kawasan agrowisata Kota Batu
4. Mengetahui karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung mengenai perencanaan pengembangan agrowisata Kota Batu
5. Mengetahui tingkat kepuasan pengunjung agrowisata guna merancang pengembangan kawasan agrowisata di Kota Batu
6. Merancang pengembangan di kawasan agrowisata Kota Batu berdasarkan kepuasan pengunjung

1.3 Manfaat

Pelaksanaan tugas akhir diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengunjung, masyarakat dan pengelola setempat. Manfaat yang diharapkan dari pengerjaan tugas akhir sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai sumberdaya, daya tarik dan potensi wisata di kawasan agrowisata Kota Batu
2. Sumber informasi bagi pengelola untuk mengetahui mengenai preferensi pengunjung sebagai masukan dalam strategi pengembangan kawasan agrowisata
3. Sebagai pedoman penyusunan kebijakan pemerintah mengenai pengembangan kawasan wisata
4. Sebagai bahan merancang pengembangan kawasan agrowisata berdasarkan kepuasan pengunjung

1.4 Luaran

Luaran yang direncanakan dalam pengerjaan Tugas Akhir mengenai Perencanaan Pengembangan Kawasan Agrowisata Berdasarkan Kepuasan Pengunjung di Kota Batu Provinsi Jawa Timur berupa rancangan pengembangan Aktivitas Wisata, Fasilitas Wisata dan Media Promosi Agrowisata di Kota Batu. Media promosi akan dibuat dalam bentuk visual berupa *flyer* dan audio visual berupa video.